

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan program kawal incubator yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin sudah efektif dalam upaya pengembangan UMKM. Efektivitas pelaksanaan program tersebut diukur dari lima indikator : pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata. Kelima indikator ini terpenuhi seluruhnya dalam pelaksanaan program kawal incubator di Banjarmasin.
2. Kendala-kendala yang dihadapi di dalam pelaksanaan program kawal incubator di Banjarmasin antara lain : peserta program kawal incubator mengalami kendala yaitu kesulitan dalam manajemen waktu untuk mengikuti program kawal incubator maupun untuk melakukan kegiatan usaha bisnisnya, panitia pelaksana program kawal incubator memiliki kendala dalam hal penetapan kurikulum kegiatan karena sering terjadi perubahan dalam kurikulum program kawal incubator dan terkadang salah dalam memilih *tenant* atau UMKM karena *tenant* tersebut tidak mengikuti program kawal incubator dengan baik, pihak Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin mengalami kendala yaitu minimnya pengetahuan tentang teknis

pelaksanaan program kawal incubator dikarenakan belum ada diklat yang dikeluarkan oleh pemerintah yang membahas tentang program kawal incubator secara detail dan rinci. Hal tersebut menyebabkan kesulitan dalam hal penyesuaian pelaksanaan program dengan administrasi. Namun semua kendala tersebut dapat diatasi sehingga program tetap berjalan dengan baik dan efektif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah peneliti tuliskan di atas, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kawal incubator. Saran yang akan peneliti berikan kepada pihak-pihak tersebut adalah :

1. Kepada pihak panitia program kawal incubator dapat melakukan evaluasi terkait pemberian informasi tentang jadwal pelaksanaan kegiatan kepada para peserta program kawal incubator dan memperbaiki manajemen waktu pemberitahuan informasi jadwal kegiatan agar lebih efektif dan efisien.
2. Kepada pihak pengelola program kawal incubator dapat menetapkan dan merumuskan kurikulum program kawal incubator bersama perwakilan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dan juga perwakilan dari pelaku UMKM selaku peserta program kawal incubator agar menghasilkan kurikulum yang bisa dijadikan sebagai kurikulum dasar pada program kawal incubator, sehingga jika di kemudian hari terjadi perubahan kurikulum hal tersebut tidak membuat kurikulum dasar berubah signifikan karena telah ditetapkan di awal dan tidak membuat pihak pelaksana program kawal incubator kesulitan.

3. Adapun bagi pengelola program kawal incubator dapat membuat surat komitmen untuk *tenant* atau peserta program kawal incubator yang telah terpilih agar menyelesaikan tahapan pelaksanaan program kawal incubator hingga akhir dengan baik. Pengelola program kawal incubator juga perlu menetapkan denda bagi *tenant* atau peserta program kawal incubator yang tidak menjalankan kegiatan dengan baik.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan kuesioner dalam mendapatkan data agar lebih akurat sehingga dapat melihat jumlah persentase efektivitas pelaksanaan program kawal incubator.